# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

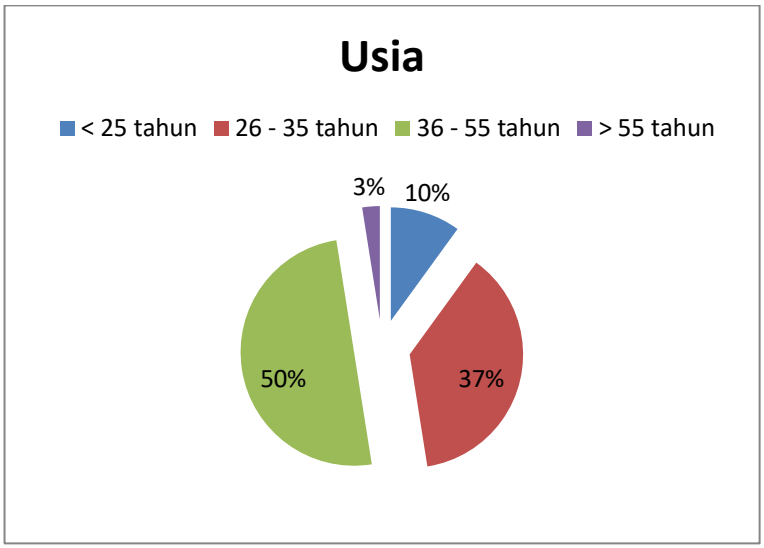
Analisis statistika deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Informasi karakteristik responden digunakan untuk mempermudah dalam proses analisis. Informasi karakteristik responden yang dijelaskan berkaitan dengan usia, jenis kelamin, pendidikan, jabatan, dan lama bekerja. Hasil pengumpulan data yang didapat menggunakan kuesioner, maka gambaran karakteristik responden dapat dilihat dalam berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Data Responden Berdasarkan Usia**

| Usia | Jumlah | % |
|---|---|---|
| < 25 tahun | 4 | 10.00 |
| 26 - 35 tahun | 15 | 37.50 |
| 36 - 55 tahun | 20 | 50.00 |
| > 55 tahun | 1 | 2.50 |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018




**Gambar 4.1**

**Usia Responden**

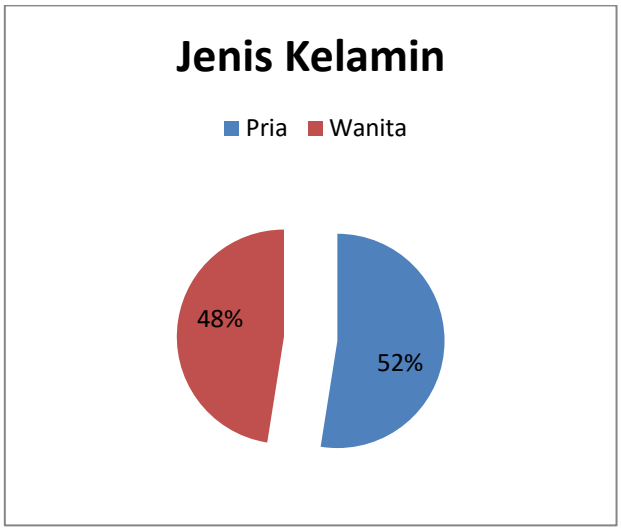
Data pada Tabel 4.1 dan diperjelas dengan Gambar 4.1, dari 40 responden yang menjadi sampel penelitian dapat terlihat bahwa usia responden yang lebih mendominasi yaitu pada kisaran umur 36 - 55 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau sekitar 50% dari jumlah keseluruhan responden.

**Tabel 4.2**

**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | F | % |
|---|---|---|
| Pria | 21 | 52.50 |
| Wanita | 19 | 47.50 |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018




**Gambar 4.2**

**Jenis Kelamin Responden**

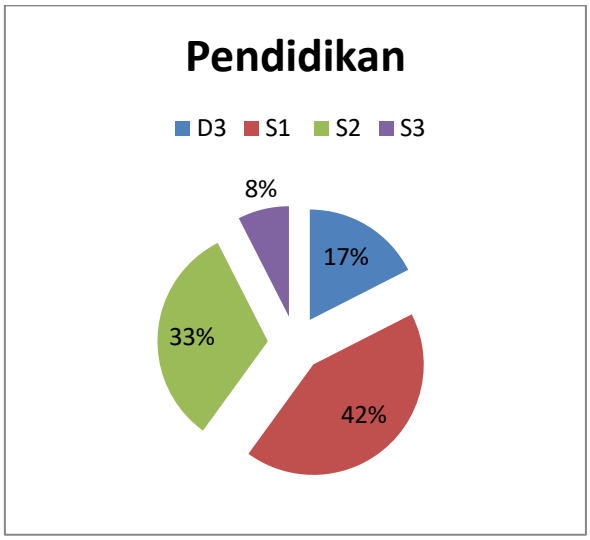
Data pada Tabel 4.2 dan diperjelas dengan Gambar 4.2, dari jumlah 40 responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 21 orang atau sekitar 52,50% dari jumlah keseluruhan responden

**Tabel 4.3**

**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

| Pendidikan | F | % |
|---|---|---|
| D3 | 7 | 17.50 |
| S1 | 17 | 42.50 |
| S2 | 13 | 32.50 |
| S3 | 3 | 7.50 |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018




**Gambar 4.3**

**Pendidikan Responden**

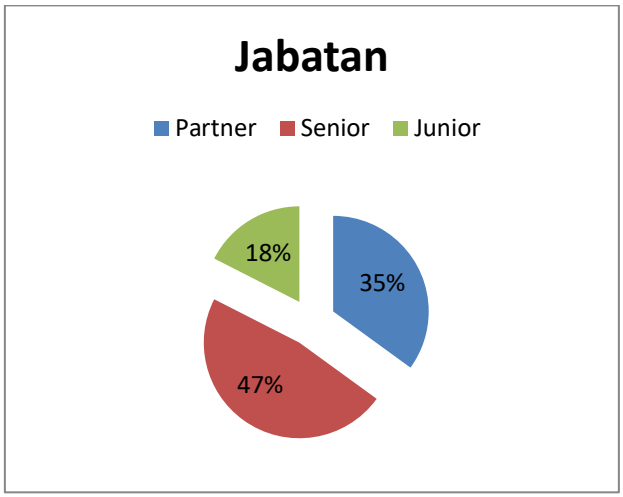
Data pada Tabel 4.3 dan diperjelas dengan Gambar 4.3, dari jumlah 40 responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan S1 yaitu sebanyak 17 orang atau sekitar 42,50% dari jumlah keseluruhan responden.

**Tabel 4.4**

**Data Responden Berdasarkan Jabatan**

| Jabatan | F | % |
|---|---|---|
| Partner | 14 | 35.00 |
| Senior | 19 | 47.50 |
| Junior | 7 | 17.50 |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018




**Gambar 4.4**

**Jabatan Responden**

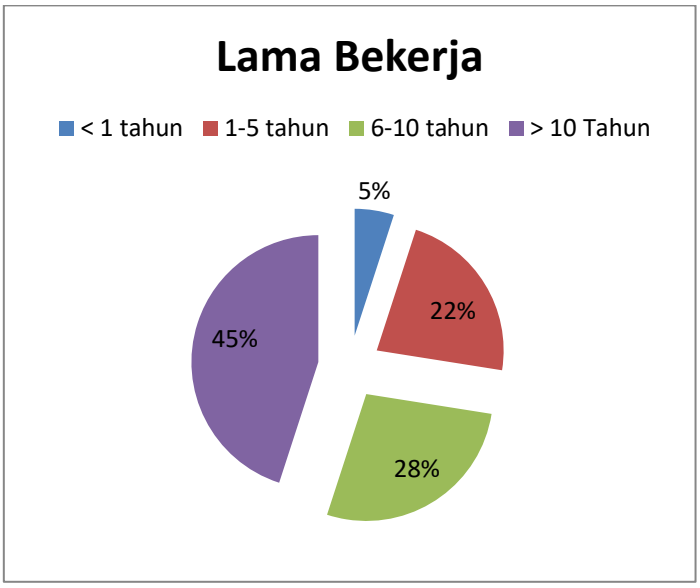
Data pada Tabel 4.4 dan diperjelas dengan Gambar 4,4, dari jumlah 40 responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jabatan sebagai senior yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 47,50% dari jumlah keseluruhan responden.

**Tabel 4.5**

**Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

| Lama Bekerja | F | % |
|---|---|---|
| < 1 tahun | 2 | 5.00 |
| 1-5 tahun | 9 | 22.50 |
| 6-10 tahun | 11 | 27.50 |
| > 10 Tahun | 18 | 45.00 |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018




**Gambar 4.5**

**Lama Bekerja Responden**

Data pada Tabel 4.5 dan diperjelas dengan Gambar 4.5, dari jumlah 40 responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja > 10 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau sekitar 45,50% dari jumlah keseluruhan responden.

### 4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada 40 sampel dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan pada variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$), 4 pertanyaan pada variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$), dan 8 pertanyaan pada variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y).

#### 4.1.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$)

Hasil dan pembahasan dari kuesioner yang diberikan mengenai Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Rekapitulasi Skor Indikator Kemampuan**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 1 | Menambah kemampuan dengan mengikuti pelatihan | f | 24 | 10 | 4 | 2 | 0 | 40 | 176 | 200 | 88% | Sangat Baik |
| | | % | 60% | 25% | 10% | 5% | 0.0% | 100% | | | | |
| 2 | Mampu menyelesaikan pekerjaan | f | 20 | 14 | 4 | 2 | 0 | 40 | 172 | 200 | 86% | Sangat Baik |
| | | % | 50% | 35% | 10% | 5% | 0.0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **348** | **400** | **87%** | **Sangat baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.6 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Kemampuan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 1, Menurut Bapak/Ibu selama ini menambah kemampuan dengan mengikuti pelatihan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan, memiliki skor tertinggi sebesar 24 responden (60,0%) menjawab sangat baik, selanjutnya 10 responden (25,0%) menjawab baik, 4 responden (10,0%) menjawab cukup baik dan 2 responden (5%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 88% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 12%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 2, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik,

memiliki skor tertinggi sebesar 20 responden (46,7%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 14 responden (36,7%) menjawab setuju, 4 responden (3,3%) menjawab sangat setuju dan 2 responden (5%) menjawab kurang baik. Skor tanggapan responden sebesar 86% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 14%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Kemampuan sebesar 87% ini dikategorikan sangat baik yang berada pada interval ≥85%, sehingga dapat diketahui bahwa Kemampuan tergolong sangat baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 13%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kemampuan.

**Tabel 4.7**

**Rekapitulasi Skor Indikator Pengetahuan**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 3 | Memiliki pengetahuan standar yang dibutuhkan | f | 17 | 18 | 1 | 4 | 0 | 40 | 168 | 200 | 84% | Sangat Baik |
| | | % | 42.5% | 45% | 2.5% | 10% | 0.0% | 100% | | | | |
| 4 | Memahami konsep akuntabilitas kerja | f | 17 | 15 | 6 | 2 | 0 | 40 | 167 | 200 | 83.5% | Sangat Baik |
| | | % | 42.5% | 37.5% | 15% | 5% | 0.0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **335** | **400** | **83.75%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.7 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pengetahuan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 3 Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor tertinggi sebesar 17 responden (42.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 18 responden (45%) menjawab baik, 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik dan 4

responden (10%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 84% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 16%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 4, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 17 responden (42.5%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 15 responden (37.5%) menjawab setuju, 6 responden (15%) menjawab sangat setuju dan 2 responden (5%) menjawab kurang baik. Skor tanggapan responden sebesar 83.5% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 16.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengetahuan sebesar 83.75% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 16.25%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pengetahuan.

**Tabel 4.8**

**Rekapitulasi Skor Indikator Sikap**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 5 | Mematuhi aturan yang dtentukan | f | 15 | 20 | 4 | 1 | 0 | 40 | 169 | 200 | 84.5% | Sangat Baik |
| | | % | 37.5% | 50% | 10% | 2.5% | 0.0% | 100% | | | | |
| 6 | Bekerja sama dengan rekan kerja | f | 17 | 19 | 1 | 3 | 0 | 40 | 170 | 200 | 85% | Sangat Baik |
| | | % | 42.5% | 47.5% | 2.5% | 0.75% | 0.0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **339** | **400** | **84.75%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.8 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Sikap. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 5, Menurut Bapak/Ibu selama ini mematuhi dan tidak melanggar aturan yang telah ditentukan, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (37.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 20 responden (50%) menjawab baik, 4 responden (10%) menjawab cukup baik dan 1 responden (2.5%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 84.5% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 15.5%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 6, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 17 responden (42.5%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 19 responden (47.5%) menjawab setuju, 1 responden (2.5%) menjawab sangat setuju dan 3 responden (0.75%) menjawab kurang baik. Skor tanggapan responden sebesar 85% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 15%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengetahuan sebesar 84.75% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Sikap tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 15.25%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Sikap.

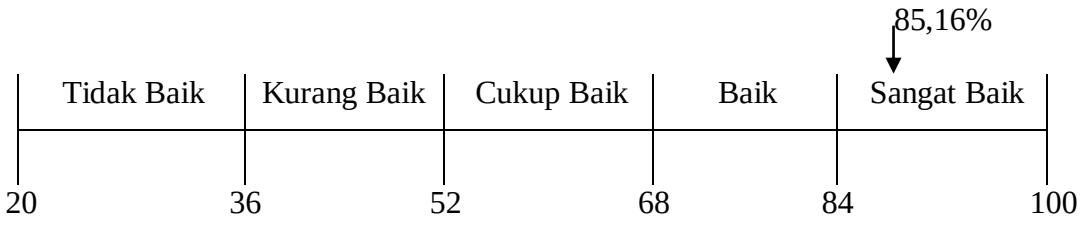
**Tabel 4.9**

**Rekapitulasi Skor Responden Mengenai Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$)**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan | **348** | **400** | **87,00%** | **Sangat Baik** |
| 2 | Pengetahuan | **335** | **400** | **83,75%** | **Baik** |
| 3 | Sikap | **339** | **400** | **84,75%** | **Baik** |
| | **Total** | **1022** | **1200** | **85,16%** | **Sangat Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.9 tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :




**Gambar 4.6**

**Jarak Interval pada Garis Kontinum Mengenai Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$)**

Berdasarkan garis kontinum pada Gambar 4.6 untuk variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor sebesar 1022 (85,16%) berada di antara interval 84% - 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) berada dalam kategori sangat baik.

#### 4.1.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$)

Hasil dan pembahasan dari kuesioner yang diberikan mengenai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Rekapitulasi Skor Indikator Pencatatan**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 7 | Mencatat keuangan daerah sesuai jumlah dan bersifat nominal | f | 22 | 16 | 1 | 1 | 0 | 40 | 179 | 200 | 89.5% | Sangat Baik |
| | | % | 55% | 40% | 2.5% | 2.5% | 0.0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **169** | **200** | **89.5%** | **Sangat Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pencatatan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 7, Menurut Bapak/Ibu selama ini mencatat sesuai berdasarkan jumlah yang nyata dan bersifat nominal, memiliki skor tertinggi sebesar 22 responden (55%) menjawab sangat baik, selanjutnya 16 responden (40%) menjawab baik, 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik dan 1 responden (2.5%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 89.5% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 10.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pencatatan sebesar 89.5% ini dikategorikan sangat baik yang berada pada interval ≥85%, sehingga dapat diketahui bahwa Pecantatan tergolong sangat baik, namun

masih terdapat *gap* sebesar 10.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pencatatan.

**Tabel 4.11**

**Rekapitulasi Skor Indikator Pengikhtisaran**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 8 | Membuat neraca dan jurnal | f | 11 | 23 | 5 | 1 | 0 | 40 | 164 | 200 | 84.5% | Baik |
| | | % | 27.5% | 57.5% | 12.5% | 0.25% | 0.0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **164** | **200** | **84.5%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.11 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pengikhtisaran. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, Menurut Bapak/Ibu selama mencatat keuangan daerah membuat neraca saldo dan ayat jurnalnya, memiliki skor tertinggi sebesar 11 responden (27.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 23 responden (57.5%) menjawab baik, 5 responden (12.5%) menjawab cukup baik dan 1 responden (2.5%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 84.5% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 15.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengikhtisaran sebesar 84.5% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Pengikhtisaran tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 15.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pengikhtisaran.

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Skor Indikator Pelaporan**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 9 | Membuat laporan pertanggungjawaban | f | 13 | 26 | 1 | 0 | 0 | 40 | 172 | 200 | 86% | Sangat Baik |
| | | % | 32.5% | 65% | 2.5% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| 10 | Melaporkan hasil pencatatan | f | 28 | 10 | 2 | 0 | 0 | 28 | 186 | 200 | 93% | Sangat Baik |
| | | % | 70% | 25% | 5% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **358** | **400** | **89.5%** | **Sangat Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pelaporan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9, Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (32.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 26 responden (65%) menjawab baik, dan 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 86% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 14%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 28 responden (70%) menjawab sangat baik, selanjutnya 10 responden (25%) menjawab baik, dan 6 responden (15%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 93% (sangat baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 7%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengetahuan sebesar 89.5% ini dikategorikan sangat baik yang berada pada interval ≥85%, sehingga dapat diketahui bahwa Pelaporan tergolong sangat baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 10.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pelaporan.

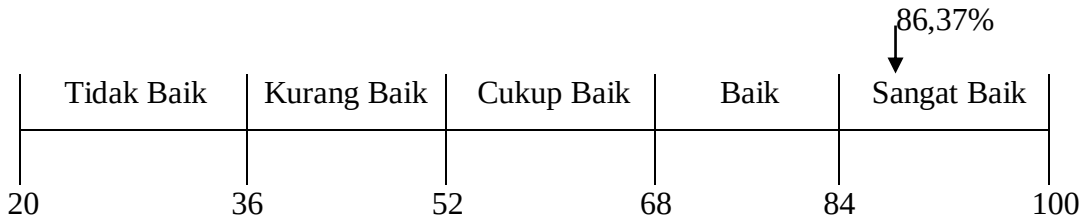
**Tabel 4.13**

**Rekapitulasi Skor Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$)**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pencatatan | **169** | **200** | **89,5%** | **Sangat Baik** |
| 2 | Pengikhtisaran | **164** | **200** | **84,5%** | **Baik** |
| 3 | Pelaporan | **358** | **400** | **66,67%** | **Sangat Baik** |
| | **Total** | **691** | **800** | **86,37%** | **Sangat Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.13 tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 4.7**

**Jarak Interval pada Garis Kontinum Mengenai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$)**

Berdasarkan garis kontinum pada Gambar 4.7 untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor sebesar 691 (86,37%) berada di antara interval 84% - 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) berada dalam kategori sangat baik.

#### 4.1.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y).

Hasil dan pembahasan dari kuesioner yang diberikan mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Rekapitulasi Skor Indikator Mempersiapkan dan Menyusun Perencanaan Strategis**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 11 | Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik | f | 8 | 29 | 3 | 0 | 0 | 40 | 165 | 200 | 82.5% | Baik |
| | | % | 20% | 72.5% | 0.75% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **165** | **200** | **82.5%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.14 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 11, Menurut Bapak/Ibu selama mencatat keuangan daerah

membuat neraca saldo dan ayat jurnalnya, memiliki skor tertinggi sebesar 8 responden (20%) menjawab sangat baik, selanjutnya 29 responden (72.5%) menjawab baik dan 3 responden (0.75%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 82.5% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 17.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik sebesar 82.5% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik tergolong sangat baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 17.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik.

**Tabel 4.15**

**Rekapitulasi Skor Indikator Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 12 | Merumuskan visi,misi instansi | f | 5 | 29 | 5 | 1 | 0 | 40 | 158 | 200 | 79% | Baik |
| | | % | 12.5% | 72.5% | 12.5% | 2.5% | 0% | 100% | | | | |
| 13 | Merumuskan faktor-faktor kunci keberhasilan, tujuan dan strategi | f | 7 | 29 | 4 | 0 | 0 | 40 | 163 | 200 | 81.5% | Baik |
| | | % | 17.5% | 72.5% | 10% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **321** | **400** | **78.25%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12 Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki

pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor tertinggi sebesar 5 responden (12.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 29 responden (72.5%) menjawab baik dan 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 79% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 21%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 13, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 7 responden (17.5%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 29 responden (72.5%) menjawab setuju dan 4 responden (10%) menjawab sangat setuju. Skor tanggapan responden sebesar 81.5% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 18.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis sebesar 78.25% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 21.75%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis.

**Tabel 4.16**

**Rekapitulasi Skor Indikator Merumuskan Indikator Kinerja**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 14 | Merumuskan indikator kinerja | f | 9 | 23 | 8 | 0 | 0 | 40 | 161 | 200 | 80.5% | Baik |
| | | % | 22.5% | 57.5% | 20% | 0 % | 0 % | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **161** | **200** | **80.5%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.16 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pengikhtisaran. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, Menurut Bapak/Ibu selama mencatat keuangan daerah membuat neraca saldo dan ayat jurnalnya, memiliki skor tertinggi sebesar 9 responden (27.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 23 responden (57.5%) menjawab baik dan 8 responden (12.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 80.5% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 19.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengikhtisaran sebesar 80.5% ini dikategorikan sangat baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Pengikhtisaran tergolong sangat baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 19.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pengikhtisaran.

**Tabel 4.17**

**Rekapitulasi Skor Indikator Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 15 | Memantau pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara menyeluruh dengan seksama | f | 8 | 25 | 6 | 1 | 0 | 40 | 160 | 200 | 80% | Baik |
| | | % | 20% | 62.5% | 15 % | 2.5% | 0% | 100% | | | | |
| 16 | Mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara menyeluruh dengan seksama | f | 3 | 27 | 10 | 0 | 0 | 3 | 153 | 200 | 76.5% | Baik |
| | | % | 7.5% | 67.5% | 25% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **313** | **400** | **78.25%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.17 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 15 Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor tertinggi sebesar 8 responden (20%) menjawab sangat baik, selanjutnya 25 responden (62.5%) menjawab baik, 6 responden (15%) menjawab cukup baik dan 1 responden (2.5%) menjawab tidak baik. Skor tanggapan responden sebesar 80% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 20%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 16, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 3 responden (7.5%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 27 responden (67.5%) menjawab setuju dan 10 responden (25%) menjawab sangat

setuju. Skor tanggapan responden sebesar 76.5% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 23.5%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh sebesar 78.25% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 21.75%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh.

**Tabel 4.18**

**Rekapitulasi Skor Indikator Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 17 | Mengatur pencapaian kinerja instansi pemerintah | f | 5 | 28 | 7 | 0 | 0 | 40 | 158 | 200 | 79% | Baik |
| | | % | 12.5% | 70% | 17.5% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **158** | **200** | **79%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.18 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, Menurut Bapak/Ibu selama mencatat keuangan daerah membuat neraca saldo dan ayat jurnalnya, memiliki skor tertinggi sebesar 5 responden (12.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 28 responden (70%) menjawab baik dan 7

responden (17.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 79% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 21%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh sebesar 79% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 21%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh.

**Tabel 4.19**

**Rekapitulasi Skor Indikator Melakukan Evaluasi Kinerja**

| No. | Pertanyaan | | Distribusi Jawaban | | | | | Jmlh | Indeks Skor | | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | Aktual | Ideal | | |
| 18 | Melakukan evaluasi kerja | f | 13 | 24 | 3 | 0 | 0 | 40 | 170 | 200 | 85% | Baik |
| | | % | 32.5% | 60% | 7.5% | 0% | 0% | 100% | | | | |
| **Total** | | | | | | | | | **170** | **200** | **85%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.19 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Melakukan Evaluasi Kerja. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, Menurut Bapak/Ibu selama mencatat keuangan daerah membuat neraca saldo dan ayat jurnalnya, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (32.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 24 responden (60%) menjawab baik dan 3 responden (7.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 85% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 15%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Melakukan Evaluasi Kerja sebesar 85% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 70%-85%, sehingga dapat diketahui bahwa Melakukan Evaluasi Kerja tergolong baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 15%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Melakukan Evaluasi Kerja.

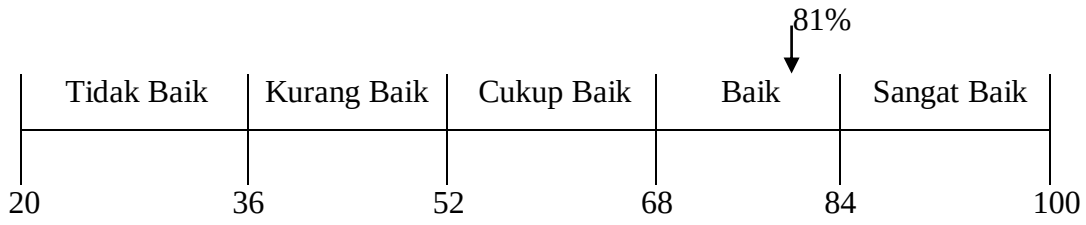
**Tabel 4.20**

**Rekapitulasi Skor Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah AKIP (Y)**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mempersiapkan dan menyusun perencanaan stratejik | **165** | **200** | **82,5%** | **Baik** |
| 2 | Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis | **321** | **400** | **78,25%** | **Baik** |
| 3 | Kinerja | **161** | **200** | **80,5%** | **Baik** |
| 4 | Memantau dan Mengamati Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Secara Menyeluruh | **313** | **400** | **78,25%** | **Baik** |
| 5 | Mengatur Pencapaian Kinerja Secara Menyeluruh | **158** | **200** | **79%** | **Baik** |
| 6 | Melakukan Evaluasi Kinerja | **170** | **200** | **85%** | **Baik** |
| | **Total** | **1296** | **1600** | **81%** | **Baik** |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.20 tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :




**Gambar 4.8**

**Jarak Interval pada Garis Kontinum Mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y)**

Berdasarkan garis kontinum pada Gambar 4.8 untuk variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor sebesar 1296 (81%) berada di antara interval 68% - 84% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) berada dalam kategori baik.

### 4.1.3 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan rumus korelasi *pearson*. Setalah data dari variabel diinterpretasikan ke dalam bentuk tabulasi atau ditabulasikan, data diuji dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu variabel, untuk kemudian mengkorelasikan skor variabel dengan skor total.

Berdasarkan data hasil pengujian validitas, data tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikan r kritis = 0,30. Apabila alat ukur berada < 0,30 maka data dinyatakan tidak valid dan jika alat ukur > 0,3 maka data dinyatakan valid.

**Tabel 4.21**
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$)**

| No Item | Koefisien Validitas | Titik kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.377 | 0,300 | Valid |
| 2 | 0.804 | 0,300 | Valid |
| 3 | 0.754 | 0,300 | Valid |
| 4 | 0.658 | 0,300 | Valid |
| 5 | 0.714 | 0,300 | Valid |
| 6 | 0.869 | 0,300 | Valid |

Sumber: *Output SPSS 23 for windows*

Data pada Tabel 4.21, menunjukan bahwa seluruh *item* atau instrumen pada pertanyaan angket memiliki koefisien validitas lebih besar dari r kritisnya, yaitu dimana r hitung > r kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *item-item* instumen dinyatakan valid, yang berarti *item-item* yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) dapat mewakilkan teori dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 4.22**
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$)**

| No Item | Koefisien Validitas | Titik kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.822 | 0,300 | Valid |

| No Item | Koefisien Validitas | Titik kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 2 | 0.627 | 0,300 | Valid |
| 3 | 0.721 | 0,300 | Valid |
| 4 | 0.802 | 0,300 | Valid |

Sumber: *Output SPSS 23 for windows*

Data pada Tabel 4.22, menunjukan bahwa seluruh *item* atau instrumen pada pertanyaan angket memiliki koefisien validitas lebih besar dari r kritisnya, yaitu dimana r hitung > r kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *item-item* instumen dinyatakan valid, yang berarti *item-item* yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) dapat mewakilkan teori dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 4.23**

**Hasil Pengujian Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y)**

| No Item | Koefisien Validitas | Titik kritis | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.713 | 0,300 | Valid |
| 2 | 0.660 | 0,300 | Valid |
| 3 | 0.575 | 0,300 | Valid |
| 4 | 0.846 | 0,300 | Valid |
| 5 | 0.779 | 0,300 | Valid |
| 6 | 0.703 | 0,300 | Valid |
| 7 | 0.727 | 0,300 | Valid |
| 8 | 0.691 | 0,300 | Valid |

Sumber: *Output SPSS 23 for windows*

Data pada Tabel 4.23, menunjukan bahwa seluruh *item* atau instrumen pada pertanyaan angket memiliki koefisien validitas lebih besar dari r kritisnya, yaitu dimana r hitung > r kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *item-item* instumen dinyatakan valid, yang berarti *item-item* yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) dapat mewakilkan teori dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

### 4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas merupakan salah satu ciri utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas sering disebut juga sebagai keterpercayaan, keandalan, keajegan, konsisten dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan yaitu *cronbach alpha*, dengan kriteria besarnya koefisien reliabilitas minimal harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah lebih besar dari 0,7 yang berarti bahwa secara keseluruhan alat ukur telah memiliki konsistensi. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas program *SPSS 23* seperti terlihat pada Tabel 4.24 berikut ini :

**Tabel 4.24**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Koefisien Reliabilitas | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|
| Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) | 0,783 | Realibel |
| Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) | 0,716 | Realibel |
| Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) | 0,862 | Realibel |

Sumber: *Output SPSS 23 for windows*

Data pada tabel 4.24, diketahui bahwa nilai reliabilitas untuk variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) sebesar 0,783, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) sebesar 0,716, dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 0,862, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel realiabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,700.

### 4.1.5 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam metode regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan

bantuan *Software SPSS versi 23* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.25**

**Hasil Uji Normalitas Taksiran Model Regresi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X1) | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) |
|---|---|---|---|---|
| N | | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 24.1683 | 19.0762 | 36.3493 |
| | Std. Deviation | 3.90391 | 2.56024 | 4.99345 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 | .116 | .129 |
| | Positive | .091 | .095 | .129 |
| | Negative | -.117 | -.116 | -.071 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .743 | .736 | .817 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .639 | .650 | .517 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Data pada Tabel 4.25 diperoleh nilai statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) sebesar 0,743 dengan *sig* (*p-value*) sebesar 0,639, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) sebesar 0,736 dengan *sig* (*p-value*) sebesar 0,650, dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 0,817 dengan *sig* (*p-value*) sebesar 0,517. Nilai *probability* uji *Kolmogorov-Smirnov* model lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$), dan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) dari model regresi berdistribusi normal artinya asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi.

### 4.1.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel dari setiap observasi yang berderetan secara series dalam bentuk waktu (*time* series) atau hubungan antara tempat berdekatan (*cross sectional*) yang diuraikan berikut ini :

**Tabel 4.26**

**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Hasil Durbin-Watson (*d*) | Kriteria Pengujian | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| 1 | 1,730 | Nilai 1,5 < d < 2,5 | Bebas Autokorelasi |

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Data pada Tabel 4.26 diperoleh nilai *Durbin-Watson (d)* sebesar 1,730 yang menunjukan nilai 1,5 < d < 2,5 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel dalam model regresi yang digunakan.

### 4.1.7 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.27**
**Uji Multikolinieritas**

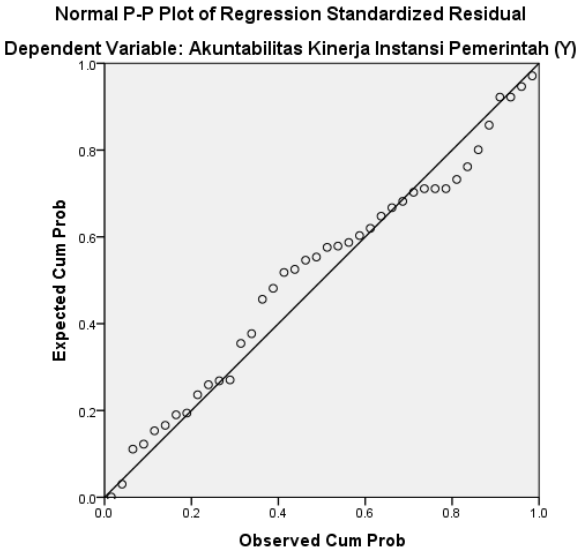
| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X1) | .721 | 1.387 |
| | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | .721 | 1.387 |

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Tabel 4.27 menunjukan nilai tolerance (VIF) yang mendekati angka 1 atau lebih kecil dari 10 yaitu 1,387 hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antarvariabel independen.

### 4.1.8 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Pemeriksaan terhadap gejala heteroskedastisitas dengan melihat pola diagram pencar *(scatter plot)*.




**Gambar 4.9 Uji Heterokedastisitas**

Grafik scatterplot pada Gambar 4.9 menunjukan bahwa grafik tidak membentuk sebuah pola dan data tersebar, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4.1.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y). Uji statistik regresi linier berganda ini akan menganalisis pengaruh variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) dan kompetensi sosial Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y). Adapun persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut : $\hat{Y} = a + b\,(X_1) + b\,(X_2) + \varepsilon$.

**Tabel 4.28**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.552 | 5.181 | | 3.002 | .005 |
| | Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X1) | .173 | .196 | .135 | .883 | .003 |
| | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | 1.310 | .299 | .671 | 4.381 | .000 |

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 23.00. for windows* dapat dilihat pada Tabel 4.28 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$\hat{Y} = 15{,}552 + 0{,}173\ X_1 + 1{,}310\ X_2$

Dimana :

Y = Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

$X_1$ = Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah

$X_2$ = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 15,552 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini menunjukan apabila Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) bernilai nol maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 15,552.
2. Koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah

($X_1$) bernilai 0,173 yang berarti mempunyai nilai positif, artinya jika setiap terjadi peningkatan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 0,173 sedangkan jika setiap terjadi penurunan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah ($X_1$) sebesar satu persen maka akan menurunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 0,173.

3. Koefisien regresi untuk variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) bernilai 1,350 yang berarti mempunyai nilai positif, artinya jika setiap terjadi peningkatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) sebesar satu persen maka akan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 1,350 sedangkan jika setiap terjadi penurunan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) sebesar satu persen maka akan menurunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 1,350.

### 4.1.10 Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui arah dan kuat hubungannya antara variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y), yang terlihat pada Tabel 4.29 berikut ini :

**Tabel 4.29**

**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .611[a] | .373 | .339 | 4.05877 |

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Hasil pengolahan koefisien korelasi pada Tabel 4.29, dapat disimpulkan bahwa antara variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) memiliki nilai korelasi 0,611 maka untuk mengetahui kekuatan korelasi itu sendiri, angka tersebut diinterprestasikan kedalam pedoman interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 4.30 sebagai berikut:

**Tabel 4.30**

**Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| **0,60-0,799** | **Kuat** |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

**Sumber : Sugiyono (2012 : 184)**

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) dengan nilai korelasi 0,611 berada pada tingkat hubungan yang kuat.

### 4.1.11 Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) = $r^2$ x 100% maka diperoleh:

KD = $r^2$ x 100%

= 0,373 x 100%

= 37,3%

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ($X_2$) terhadap variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Y) sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati penulis.

### 4.1.12 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian keberartian model secara keseluruhan (simultan) menggunakan uji F untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_k = 0$ Variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y) {Model tidak berarti}

$H_1 : \beta_k \neq 0$ Variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y) {Model berarti}

Dengan $\alpha$ =5%

$F_{tabel} = F_{(k,n-k-1)} = F_{(40-2-1)} = 3,25$

Kriteria pengujian :

Tolak $H_0$ Jika $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ atau Nilai Sig (p-value) $\leq$ 0,05

**Tabel 4.31**

**Uji Keberartian Model Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 362.923 | 2 | 181.462 | 11.015 | .000[b] |
| | Residual | 609.523 | 37 | 16.474 | | |
| | Total | 972.447 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2), Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X1)

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Berdasarkan Tabel 4.31 diperoleh nilai $F_{Hitung}$ = 11,015 dan nilai sig (p-value) = 0,000, berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) = 0,000 $\leq$ 0,05 dan nilai $F_{Hitung}$ = 11,015 > $F_{tabel}$ = 3,25, maka $H_0$ ditolak artinya bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) dan sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y).

### 4.1.13 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian keberartian model secara masing-masing (parsial) menggunakan uji t untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ Variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y),

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y).

$H_0 : \beta_1 = 0$ Variabel sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) tidak mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y),

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Variabel sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y).

Dengan $\alpha$ =5%

Kriteria Pengujian :

Tolak $H_0$ jika $t_{Hitung} \geq t_{tabel}$ dan $t_{Hitung} < t_{tabel}$ atau Nilai Sig (p-value) $\leq$ 0,05

**Tabel 4.32**

**Uji Keberartian Model Secara Parsial (Uji t)**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.552 | 5.181 | | 3.002 | .005 |
| | Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (X1) | .173 | .196 | .135 | .883 | .003 |
| | Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) | 1.310 | .299 | .671 | 4.381 | .000 |

Sumber : *Output SPSS 23 for windows*

Tabel 4.32 menunjukan nilai statistik uji t untuk kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) sebesar 0,883, serta nilai sig (p-value) sebesar = 0,003. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) < 0,05 yaitu 0,000 maka hasilnya $H_0$ ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah ($X_1$) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y).

Tabel 4.32 menunjukan nilai statistik uji t untuk sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) sebesar 4,381, serta nilai sig (p-value) sebesar = 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian nilai sig (p-value) sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) < 0,05 yaitu 0,000 dan maka hasilnya $H_0$ ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan variabel sistem akuntansi keuangan daerah ($X_2$) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) (Y).

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### 4.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,743. Nilai 0,743 menurut Sugiyono (2013:250), berada pada interval 0,600 − 0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana semakin baik kompetensi aparatur pemerintah daerah maka akan diikuti semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Fenomena mengenai kompetensi aparatur pemerintah daerah yang dikemukakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Asman Abnur menuturkan, sekitar 60 persen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di Indonesia hanya memiliki kemampuan administrasi, maka wajar jika saat ini banyak ASN yang datang ke kantornya hanya untuk mengisi absensi semata tanpa melakukan tugas dan fungsinya dengan benar. Dan masalah mengenai kompetensi aparatur pemerintah daerah dalam penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah terkait profesionalisme dan linearisme, profesionalisme disini

terkait dengan masih ada aparatur yang datang ke kantor tetapi tidak bekerja sebagaimana mestinya dan hal tersebut dapat juga berkaitan dengan linearisme, artinya banyak aparatur yang bekerja tidak sesuai dengan bidang pendidikannya sehingga aparatur tidak paham dan tidak bekerja dengan maksimal sebagaimana mestinya (Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bandung Barat, *Sudibyo* 2017).

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator pengetahuan dengan presentase sebesar 83,75% dapat diinterpretasikan dalam kategori baik, tetapi masih terdapat *gap* sebesar 16,15%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam pengetahuan ASN. Dan indikator sikap dengan yang memiliki skor tertinggi dengan mnjawan ragu-ragu 17 responden (42,5%) dapat diinterpretasikan dalam kategori baik, namun terdapat *gap* sebesar 16,15%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam sikap ASN.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 83,75% dan termasuk kategori baik yang artinya kompetensi aparatur pemerintah daerah baik. Namun masih terdapat *gap* sebesar 16,15% yang merupakan masalah yang ada pada kompetensi aparatur pemerintah daerah. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mempunyai persentase tanggapan responden sebesar Merumuskan Visi Misi, Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan, Tujuan dan Strategis. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12 Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor

tertinggi sebesar 5 responden (12.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 29 responden (72.5%) menjawab baik dan 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 79% (baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 21%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 13, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 7 responden (17.5%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 29 responden (72.5%) menjawab setuju dan 4 responden (10%) menjawab sangat setuju. Skor tanggapan responden sebesar 81.5% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 18.5%.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana kompetensi aparatur pemerintah daerah yang semakin baik akan membuat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah semakin baik pula pada kepala bagian keuangan, kepala sub bagian umum yang berjumlah 40 orang yang berada di 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut Sedarmayanti (2016:188), tolak ukur yang bisa dipakai untuk menilai profesionalitas aparatur instansi publik salah satunya menguasai ilmu pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan bidang dan tugasnya dan mampu menguasai bidang tugas. Hayat (2017:154). yang menyatakan bahwa Kualitas aparatur dalam setiap instansi memberikan dampak yang lebih baik terhadap peningkatan kualitas birokrasinya. Tentu saja, kinerja yang

dilakukan juga akan mengalami peningkatan. Kompetensi aparatur akan mempengaruhi kinerja yang dilakukan. Kinerja aparatur akan berkesinambungan mempunyai dampak signifikan terhadap *output* yang dihasilkan dari kinerja pegawai. Dan didukung oleh penelitian terdahulu Gede Ary (2015) hasil pengujian menunjukkan bahwa, kompetensi memiliki pengaruh positif pada AKIP.

Berkaitan fenomena yang terjadi mengenai kompetensi aparatur pemerintah daerah di 20 Dinas Kabupaten Bandung Barat terhadap penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, seharusnya dilakukan seminar atau pelatihan agar pengetahuan pegawai bertambah dan perlunya regulasi (pengaturan) yang baik dengan cara pimpinan memberi sanksi terhadap pegawai yang tidak bekerja secara maksimal

### 4.2.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 0,736. Nilai 0,736 menurut Sugiyono (2013:250) berada pada interval 0,600 − 0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah maka akan diikuti semakin baik pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan jawaban dari responden pada indikator Pelaporan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9, Menurut Bapak/Ibu selama ini memiliki pengetahuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (32.5%) menjawab sangat baik, selanjutnya 26 responden (65%) menjawab baik, dan 1 responden (2.5%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 86% (sangat baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 14%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10, Ketika terdapat masalah terkait pekerjaan Bapak/Ibu mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 28 responden (70%) menjawab sangat baik, selanjutnya 10 responden (25%) menjawab baik, dan 6 responden (15%) menjawab cukup baik. Skor tanggapan responden sebesar 93% (sangat baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 7%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengetahuan sebesar 89.5% ini dikategorikan sangat baik yang berada pada interval ≥85%, sehingga dapat diketahui bahwa Pelaporan tergolong sangat baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 10.5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pelaporan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa system akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana kompetensi aparatur pemerintah daerah yang semakin baik akan membuat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah semakin baik pula pada kepala

bagian keuangan, kepala sub bagian umum yang berjumlah 40 orang yang berada di 20 Dinas Pemerintahan di Kabupaten Bandung Barat.